

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA  
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN DAN PRESTASI  
BELAJAR MATERI MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB PADA  
SISWA KELAS IV SD N 1 SUMBANG**

Hanisa<sup>1</sup>, Arifin Muslim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

[1hanisahanisa2002@gmail.com](mailto:hanisahanisa2002@gmail.com), [2arifinmuslim.ump.ac.id](mailto:arifinmuslim.ump.ac.id)

**ABSTRACT**

*The low level of discipline and learning achievement of students in the subject of Social Studies for grade IV with the material "Building a Civilized Society" is the background for this study. This study aims to improve students discipline and learning achievement through the application of the PBL model assisted by audio-visual media. The study was conducted in two cycles using the Kemmis and MC Taggart models, with subjects being students of grade IVB of SD Negeri 1 Sumbang. Data collection was carried through test and non-test techniques using observation sheet instruments, tests, questionnaires and documentation. The results of the study showed an increase in the average score of student discipline from 2.48 (not good) in cycle I to 3,26 (very good) in cycle II. Student learning achievement increased from cycle 1 6,29 (sufficient), and cycle II 80,65% (very good). The results of this study indicate that the application of the PBL model assisted by audio-visual media can improve students discipline and learning achievement in social studies*

*Keywords: PBL model, Audio Visual, Discipline, Learning Achievement*

**ABSTRAK**

Rendahnya sikap disiplin dan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV materi "Membangun Masyarakat yang Beradab" menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Tujuan Penelitian ini meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa melalui penerapan model PBL dibantu media audio visual. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model Kemmis dan MC. Taggart, dengan subjek siswa kelas IVB SD Negeri 1 Sumbang. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan non tes menggunakan instrumen lembar observasi, tes, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rerata skor disiplin siswa dari 2,48 (kurang baik) pada siklus I menjadi 3,26 (sangat baik) di siklus II. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I 61,29 (cukup), dan siklus II 80,65% (sangat baik). Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model PBL dibantu media audio visual dapat meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: Model PBL, Audio Visual, Disiplin, Prestasi Belajar

## **A. Pendahuluan**

Seiring kemajuan zaman, pendidikan di Indonesia juga terus mengalami perubahan seperti perubahan kurikulum. Kurikulum memiliki peran yang penting dalam pendidikan di Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran memberikan dukungan secara penuh terhadap perbaikan atau pemulihan pembelajaran (Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).

Terdapat 3 prinsip dalam perancangan kurikulum merdeka, yang pertama pengembangan kompetensi dan karakter diintegrasikan secara holistik. Pembelajaran tidak hanya fokus pada pengetahuan saja, tetapi juga keterampilan agar peserta didik memiliki karakter atau sikap yang baik. Kedua, fleksibel. Kurikulum merdeka memungkinkan satuan pendidikan lebih leluasa dalam menyesuaikan kurikulum dengan budaya setempat. Ketiga, berfokus pada muatan esensial, muatan wajib

dikurangi agar waktu pembelajaran lebih mendalam. (Wahyudin et al., 2024: 18-23).

Salah satu penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar yaitu pada mata pelajaran IPAS. Pengertian IPAS merupakan mata pelajaran yang mempelajari terkait makhluk hidup dan benda mati serta interaksi yang terdapat di alam semesta, dan kehidupan manusia sebagai individu maupun makhluk sosial (Kemendikbud, 2022:4). Pembelajaran IPAS diharapkan dapat memicu keingintahuan siswa terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya, sehingga siswa akan memahami tentang interaksi dan kerja alam semesta terhadap kehidupan manusia (Suhelayanti et al., 2023:38).

Proses pembelajaran di sekolah dapat menggunakan media agar siswa dapat memahami materi secara konkret, menyesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak yang dijelaskan oleh Piaget, tahap ini terjadi pada rentan usia 7-11 tahun, dimana anak belum bisa berfikir secara abstrak atau belum bisa memahami tentang konsep yang tidak bersifat nyata Piaget dalam (Djiwandono, 2006:73). Sehingga penggunaan

media pembelajaran di sekolah dasar sangat penting untuk diterapkan

Berdasarkan hasil observasi pada kelas IV SD N 1 Sumbang, maka dapat teramati bahwa saat kegiatan belajar mengajar terdapat siswa yang terlihat malas dalam pembelajaran, kurang aktif saat pembelajaran dan mengganggu temannya sehingga siswa tidak dapat belajar dengan fokus. Media pembelajaran masih jarang digunakan dan penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif.

Berdasarkan evaluasi pembelajaran, prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Dari data perolehan nilai rata - rata STS IPAS menunjukkan dari 31 siswa, terdapat 8 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 26% dan 23 siswa (74%) belum tuntas. Prestasi belajar adalah bentuk dari hasil belajar yang diraih siswa, ditunjukkan dalam bentuk nilai setelah siswa mengikuti pembelajaran sehingga siswa memahami materi yang dipelajarinya sesuai dengan kemampuan siswa (Ameliany, 2019: 21).

Peneliti menggali informasi terkait pembelajaran di kelas melalui wawancara kepada guru kelas IV SD N 1 Sumbang menunjukkan bahwa

ada sebagian siswa yang melanggar kesepakatan kelas pada saat pembelajaran berlangsung seperti tidak membawa perlengkapan belajar secara lengkap, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas baik itu tugas individu atau tugas kelompok untuk didiskusikan di kelas, terlambat masuk ke kelas dan membuang sampah dikelas.

Perilaku tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi indikator disiplin belajar siswa yaitu siswa patuh terhadap aturan belajar di sekolah, siswa menyiapkan keperluan untuk belajar, siswa memperhatikan kegiatan pembelajaran, dan siswa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas Hurlock dalam (Mahmud, 2022:125). Jadi, dapat dikatakan bahwa sikap disiplin belajar di kelas tersebut masih kurang. Disiplin belajar merupakan sebuah tindakan siswa yang menunjukkan perilaku, taat, tertib berlandaskan norma melalui proses pembelajaran (Fanny Angelika et al., 2024).

Disiplin positif adalah pendekatan yang memfokuskan pada pemberian penguatan positif, pengembangan keterampilan sosial dan membangun hubungan yang baik

antara guru dan siswa (Putikadyanto et al., 2024). Implementasi disiplin positif dapat diwujudkan melalui kesepakatan kelas. Kesepakatan kelas berisi sejumlah aturan yang dirancang untuk mendukung kerja sama antara guru dan siswa dalam menciptakan proses pembelajaran berjalan efektif Sobri dalam (Yulianto, 2024).

Permasalahan tersebut menunjukkan prestasi belajar yang dicapai belum maksimal dan sikap disiplin belajar yang masih kurang. Maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk memberikan solusi melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif dibuat untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada dan sesuai dengan kondisi kelas, dan diharapkan mampu menumbuhkan kecakapan siswa dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah (Mardiin et al., 2024:56).

Selain itu, model pembelajaran inovatif mengarah pada siswa sebagai pusat pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan adalah model *Problem Based Learning* (PBL). PBL berpusat pada siswa karena guru

memfokuskan pembelajaran pada permasalahan yang ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Dewi, 2022:16). Tahapan dalam pembelajaran model PBL meliputi orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Fathurrahman dalam (Panggabean et al., 2021:32).

Penerapan model PBL terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti hasil penelitian yang mengatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS meningkat melalui penerapan model PBL (Afifah & Muslim, 2024). Selain itu, penerapan model PBL dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Lia et al., 2024). Peneliti juga akan memanfaatkan media pembelajaran audio visual. Media audio visual adalah sebuah media untuk menampilkan gambar serta suara, sehingga siswa lebih fokus dalam belajar (Setiyawan, 2021). Media pembelajaran audio visual mampu berperan dalam peningkatan prestasi

belajar siswa (Fredimento et al., 2024). Selain itu, media pembelajaran audio visual juga mampu meningkatkan disiplin siswa. (Rachmatika et al., 2015).

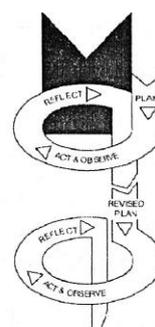
Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka ruang lingkup penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPAS materi "Membangun Masyarakat yang Beradab". Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa melalui penerapan model PBL dibantu media audio visual. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah sebagai referensi penerapan model pembelajaran yang inovatif serta sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki atau merencanakan pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*action research*) yaitu pelaksanaan penelitian yang memiliki tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang dilaksanakan dikelas (Haryanto & Rohani, 2023:1). Subjek penelitian yaitu siswa kelas IVB SD Negeri 1

Sumbang Kec. Sumbang, Kab. Banyumas tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 31 peserta didik mencakup 18 peserta didik laki-laki dan 13 perempuan.

Model penelitian ini menggunakan model Kemmis dan MC. Taggart yang meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Terdapat 2 siklus dalam penelitian ini dan masing-masing siklus mencakup dua pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik tes dan non tes. Instrumen yang digunakan meliputi lembar tes, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket, dan dokumentasi.



**Gambar 1. Model Kemmis dan MC. Taggart (Yaumi & Damopolii, 2014: 24).**

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Atas dasar penelitian yang telah dilaksanakan, maka penerapan model PBL dibantu media pembelajaran

audio visual dapat meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa kelas IVB SD Negeri 1 Sumbang pada mata pelajaran IPAS materi “Membangun Masyarakat yang Beradab”. Penjelasan hasil dan pembahasan disampaikan sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Disiplin Siswa

Penerapan Model PBL yang di terapkan saat pembelajaran dengan dibantu media audio visual meningkatkan disiplin belajar siswa. Hasilnya ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Peningkatan Disiplin Belajar Siswa SDN 1 Sumbang**

Capaian	Kriteria	
> 3,25 - 4,00	Sangat Baik	
> 2,50 - 3,25	Baik	
> 1,75 - 2,50	Kurang Baik	
> 1,00 - 1,75	Tidak Baik	
<b>Rata-rata keberhasilan siklus</b>	<b>Siklus I</b> 2,48	<b>Siklus II</b> 3,26
<b>Kriteria</b>	Kurang Baik	Sangat Baik

Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tercapai. Peningkatan ini terjadi tidak terlepas dari berbagai aktivitas dalam pembelajaran, setelah guru menyampaikan kesepakatan kelas

secara eksplisit dan pemberian penghargaan atas perilaku disiplin maka siswa mulai disiplin dalam pembelajaran. Kemudian penayangan video dalam pembelajaran berhasil membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap permasalahan yang hendak dibahas, dengan demikian siswa menunjukkan keaktifannya, dan memahami materi atau permasalahan yang sedang dibahas. Sejalan dengan pendapat Prof. Dr. Suyatno dalam (Saroro & Wardhani, 2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang inovatif seperti video pembelajaran, media interaktif dan simulasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap permasalahan yang dibahas saat pembelajaran.

Kesiapan siswa dalam mempersiapkan keperluan belajarnya seperti buku, alat tulis, fokus dalam pembelajaran, dan terlibat aktif saat diskusi dan penyelesaian LKPD tepat waktu menunjukkan peningkatan disiplin yang signifikan. Hal ini mencerminkan peningkatan pada indikator disiplin belajar seperti yang dikemukakan oleh Hurlock dalam (Mahmud, 2022:125). Selain itu juga

diperkuat dengan pernyataan bahwa siswa yang menunjukkan kesiapannya dalam pembelajaran dapat lebih terlibat aktif dan fokus dalam pembelajaran Ratnawati & Anugrah dalam (Artandiyanto et al., 2024).

Penerapan model PBL dapat menumbuhkan sikap disiplin siswa seperti, siswa mampu mematuhi aturan dalam mengerjakan tugas, siswa terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas dan siswa mengumpulkan tugasnya secara tepat waktu (Septiyani et al., 2024). Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa penerapan model PBL dibantu media audio visual dapat meningkatkan sikap disiplin siswa (Febyranti, 2024).

## 2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil dari 5 soal evaluasi yang dikerjakan secara individu oleh siswa kelas IVB SD Negeri 1 Sumbang materi Membangun Masyarakat yang Beradab setelah dilaksanakan penelitian selama 2 siklus dapat di amati pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SDN 1 Sumbang**

Keterangan	Siklus I		siklus II	
	P1	P2	P1	P2
<b>Nilai tertinggi</b>	80	90	100	100
<b>Nilai terendah</b>	40	45	65	70
<b>Jumlah siswa tuntas</b>	17	21	23	27
<b>Jumlah siswa belum tuntas</b>	14	10	8	4
<b>Presentase Ketuntasan</b>	54,84%	67,74%	74,19%	87,10%
<b>Presentase belum tuntas</b>	45,16%	32,26%	25,81%	12,90%
<b>Presentase rata-rata ketuntasan</b>	61,29%		80,65%	
<b>Kriteria</b>	Cukup		Baik Sekali	

Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yang menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai. Model PBL dimulai dengan menstimulasi pengetahuan awal siswa melalui fase orientasi terhadap masalah. Model ini merupakan model yang berpusat pada siswa yang mana siswa dikondisikan untuk menghadapi permasalahan sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan belajar melalui pemikiran kritis dan aktif dalam pembelajaran (Dewi, 2022:17). Peningkatan yang terjadi didukung oleh adanya penayangan video dalam pembelajaran yang berhasil menarik perhatian siswa, meningkatkan fokus siswa, dan mendorong siswa terlibat dalam proses pemecahan masalah sejak

awal pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah mampu membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Santi et al., 2023).

Siswa tampak bersemangat dalam pembelajaran, mampu mengingat kembali informasi yang telah disampaikan dari tayangan video dan memahami materi dengan baik. Media audio visual berperan dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi, memperkuat daya ingat dan menambah semangat belajar siswa (Saskia et al., 2024).

Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, presentasi selama pembelajaran dan tanya jawab dengan guru juga meningkat. Siswa juga menyelesaikan soal evaluasi dengan baik. Hal ini berperan dalam pencapaian prestasi belajar yang diraih oleh siswa, karena keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa mengalami peningkatan (Meilinawati et al., 2022). Tahapan- tahapan dalam penerapan model PBL tercermin secara alami melalui aktivitas selama pembelajaran.

Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan seiring meningkatnya aktivitas guru dan siswa. Pembelajaran siklus II, guru melakukan perbaikan seperti menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, lebih aktif memotivasi siswa dan memberi apresiasi terhadap partisipasi siswa yang akhirnya siswa tampak lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pentingnya peran guru dalam memberikan dorongan atau motivasi dan memperhatikan siswa agar siswa terlibat aktif saat aktivitas pembelajaran (Ningsih, 2023).

Perubahan positif pada aktivitas guru berdampak terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Jika saat siklus I siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang aktif berpendapat, masih mengganggu teman yang lain dan belum menyelesaikan tugas secara optimal yang tercermin dari presentase aktivitas siswa hanya mencapai 63% dengan kriteria cukup, akibatnya pembelajaran yang dilaksanakan di siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik, dimana siswa aktif diskusi

dan memahami materi dengan baik. Hal ini berkontribusi pada terciptanya suasana kelas yang lebih kondusif. Karena suasana kelas yang kondusif diyakini dapat meningkatkan perhatian siswa, mengurangi gangguan dan siswa lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru (Muis et al., 2025).

Aktivitas siswa meningkat menjadi 82% pada siklus II dengan kriteria baik sekali. Kemudian siswa juga lebih fokus dan antusias dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Kondisi ini didukung oleh pernyataan yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran di kelas berperan terhadap prestasi belajar siswa, yang salah satunya ditentukan oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran di kelas (Harwati, 2021).

### **E. Kesimpulan**

Penerapan model PBL dibantu media audio visual efektif meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa kelas IVB SD Negeri 1 Sumbang tahun 2024/2025 pada mata pelajaran IPAS. Penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus

memberikan gambaran nyata atas hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini.

Disiplin siswa meningkat dalam pembelajaran, yang ditunjukkan dari perubahan perilaku siswa kearah yang lebih positif seperti menyiapkan keperluan belajar, aktif, fokus dalam pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, dan menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Karena dalam pembelajaran siswa tertarik, fokus, aktif, mampu memecahkan masalah, dan siswa memahami materi pelajaran yang ditayangkan melalui video, yang berdampak langsung terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Aktivitas guru meningkat begitu juga aktivitas siswa. Perbaikan yang dilakukan guru dalam pembelajaran di siklus II dan juga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran turut mendukung keberhasilan penerapan model dan media dalam penelitian ini.

Atas dasar kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa permasalahan terkait rendahnya disiplin dan prestasi belajar siswa yang diamati pada awal penelitian dapat diatasi dalam

pembelajaran dengan menerapkan model PBL berbantuan media audio visual.

Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menerapkan model PBL dibantu media audio visual pada aspek lain selain disiplin dan prestasi belajar atau menerapkan di kelas dan mata pelajaran lain. Mengingat dampak positifnya bagi siswa dalam meningkatkan disiplin dan prestasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, A. H., & Muslim, A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi dan Rasa Percaya Diri Melalui Model Pbl Berbantu Media Edu-Picture Pada Indonesiaku Kaya Budaya Kelas Iv Sd Negeri 2 Pandak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 4896–4901.
- Ameliany, N. (2024). *Pengaruh Pengelola Kelas dan Kinerja Guru Terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Sulawesi: UNIMAL PRESS.
- Artandiyanto, M. Y., Mursidik, E. M., & Hadi, F. R. (2024). Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 5*, 1712-1724.
- Dewi, F. K. (2022). *Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning*. Ajibarang: Omera Pustaka.
- Djiwandono, S. E. W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fanny Angelika, T., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SD Negeri Cengkareg Timur 15 Pagi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 5417-5428.
- Febyranti., & Sumarah, I. E. (2024). Peningkatan Sikap Disiplin dan Hasil Belajar Materi Hak-Kewajiban Menggunakan Model PBL dan Media Visual Kelas IV SDK Sang Timur Yogyakarta. *Alacrity: Journal Of Education*. 4(3), 78–86.
- Fredimento, A., Muga, R., & Bitto, G. S. (2024). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 69–80.
- Harwati, C. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal pendidikan profesi guru*, 2(2), 51-55.
- Haryanto, S., & Rohani, E. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Wonosobo: UNSIQ PRESS.

- Kemendikbud. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.
- Lia, A., Gunawan, Kusuma, J. W., & Herawati, R. A. (2024). *Improving of student learning activity and learning achievement using the problem-based learning model.2015*, 428-435.
- Magdalena, I., Wahidah, A. R., Rahmah, G., & Maharani, S. C. (2020). Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 1 Sd Negeri Pangadegan 2. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 376–392.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Mahmud. (2022). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Yayasan Pendidikan Uluwiyah.
- Mardiin, H., Inayah, M., Anggareni, Shofiyah, S., Zahroh, I. F., Fitriansyah, M., Afifah, S., Ardah, F. K., Khasanah, U., Waldi, A., Fauziah, M., & Mariam, I. (2024). *Ragam Model Pembelajaran Inovatif*. In *Tahta Media grup*.
- Meilinawati, M., Amelia, M. A., & Sarwi, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Sd Santo Bellarminus Jakarta.
- ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 118–124.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 112.
- Muis, M. A., Putri, N., Febriani, S., & Yuniarti, I. (2025). Peran Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Pembelajaran. *Journal of Education*, 07(02), 8977–8982.
- Ningsih, N. P. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Didalam Kelas Dan Implikasi Bagi Guru Masa Kini. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(3), 63–71.
- Panggabean, S., Lisnasari, S. F., Puspitasari, I., Basuki, L., Fuadi, A., Firmansyah, H., Badi'ah, A., Ridha, Z., Anwar, A., Nggaba, M. E., Ghaybiyyah, F., Annisa, R., Zakaria, Arifin, S., & Purbasari, I. (2021). *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Putikadyanto, A. P. A., Amin, M. B., & Wachidah, L. R. (2024). Mewujudkan Sekolah Ramah Anak: Implementasi Disiplin Positif dalam Kurikulum Merdeka. Kiddo: *Jurnal Pendidikan Islam*

- Anak Usia Dini*, 106-116
- Rachmatika, S. D., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2024). Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual. *Jurnal Educatio*, 10 (3), 1051-1058.
- Santi, M. D., Nursyahidah, F., Nugroho, A. A., & Estiyani, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Canva pada Siswa Kelas V SDN Pandeanlamper 03. *Journal on Education*, 5(4), 12272–12280.
- Saroro, E. K., & Wardhani, I. S. (2024). Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 222-233.
- Saskia, A., Nurmalia, L., Roro, M., & Wahyulestari, D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Audiovisual pada Pembelajaran IPS Kelas IV-B MIS Al- Hidayah. *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*. 212–221.
- Septiyani, L., Sumarah, I. E., & Sutopo, A. Y. E. (2024). Meningkatkan Kedisiplinan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VB SD Kanisius Kadirojo Pada Materi Volume Bangun Ruang Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 2434-2446.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198-203  
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., Tangio, J. S., Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. In Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Yaumi, M., & Damopolii, M. (2014). *Action Research Teori, Model dan Implikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yulianto, H. (2024). Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Filosofi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(1), 626-637.